

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil analisis variabel Komunikasi Vertikal , Komunikasi Horisontal, dan Komunikasi Informal secara bersama-sama mempunyai pengaruh simultan yang signifikan terhadap Prestasi belajar.
2. Secara parsial, Komunikasi Horisontal memiliki nilai t hitung sebesar 2,448 memberikan sumbangan dan lebih berpengaruh terhadap Prestasi belajar paling besar dibandingkan dengan Komunikasi Vertikal yang hanya memiliki nilai t hitung 0,902 dan Komunikasi Informal 0,570.
3. Adapun variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel Y, dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi (Beta) antara variabel yang satu dengan yang lain, sehingga dalam penelitian ini variable komunikasi horizontal adalah variabel yang memiliki koefisien beta 0,467 paling besar dan signifikan terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan variabel lain.

4. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Pace dan Faules (2001) yang mengemukakan bahwa dalam organisasi, terdapat empat jenis aliran informasi dalam organisasi, yaitu komunikasi vertikal, komunikasi horizontal, lintas saluran dan komunikasi informal, namun peneliti hanya fokus dalam meneliti komunikasi vertikal, horizontal dan informal. Alasan peneliti tidak meneliti komunikasi lintas saluran dikarenakan penelitian ini pada santri dipondok pesantren modern Darussalam lawang-malang yang berinteraksi langsung dengan dewan asatidz mengenai segala hal-hal kegiatan belajar pondok maupun perizinan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan didalam maupun diluar pondok.

## 5.2 Saran

1. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan komunikasi horizontal lebih dominan dari pada komunikasi vertical dan komunikasi informal, usaha untuk meningkatkan prestasi belajar pada santri dibutuhkan juga dengan adanya komunikasi vertical agar dapat mencari informasi bagaimana melakukan pekerjaan, mengembangkan rasa memiliki tugas (*sense of mission*) sehingga dapat memahami dan mengetahui seberapa besar tingkat prestasi belajar pada santri Memberikan mereka keleluasan tanpa adanya batasan-batasan dalam menyampaikansaran atau gagasan untuk perbaikan dalam dalam prestasi belajar pada diri mereka.

2. Hasil penelitian ini minimal dapat mendorong dan memicu dilakukannya penelitian-penelitian berikutnya dalam pengaruh komunikasi organisasi terhadap prestasi belajar seperti beberapa penelitian terdahulu, sehingga dapat diketahui factor-faktor apa saja yang lebih dominan berpengaruh pada komunikasi organisasi terhadap prestasi belajar.
3. Bagi penelitian mendatang disarankan lebih memperbanyak sampel dan mengikut sertakan penelitian mengenai komunikasi lintas saluran agar lebih memberikan gambaran yang jelas terhadap masalah komunikasi organisasi.